BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan pasien hipertensi peserta BPJS menggunakan kuisioner MMAS-8 yang memenuhi kriteria inklusi menunjukkan kepatuhan tinggi sebesar 12,50% sebanyak 13 pasien, kepatuhan sedang sebesar 51,92% sebanyak 54 pasien, dan kepatuhan rendah sebesar 35,58% sebanyak 37 pasien.

B. Saran

- Pihak Instalansi Farmasi Telkomedika Madiun sebaiknya meningkatkan pelayanan dalam pemberian edukasi maupun informasi obat ketika pasien memperoleh obat.
- 2. Pihak Instalansi Farmasi Telkomedika Madiun sebaiknya memberikan alat bantu berupa pesan pengingat (sms) setiap waktu minum obat untuk meningkatkan kepatuhan pasien dalam minum obat antihipertensi.
- 3. Bagi penelitian selanjutnya perlu dilakukan penambahan variabel lain yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat antihipertensi seperti faktor interaksi pasien dengan tenaga kesehatan, faktor perilaku pasien, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annindiya, AH. 2012. Evaluasi Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Jalan RSUD "X". Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Adikusuma, Wirawan, dkk. 2015. Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi di Puskesmas Pagesangan Mataram. Jurnal Pharmascience, Vol 2, No 2.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2006, *Pharmaceutical Care untuk Penyakit Hipertensi*, Depkes RI, Jakarta.
- Hayens, B,dkk. 2006. *Buku pintar menaklukan Hipertensi*, Ladang Pustaka, Jakarta.
- Hasyim, Muh. Farid. 2019. Tingkat Kepatuhan Pasien Rawat Jalan Terhadap Penggunaan Obat Antihipertensi Di Rumah Sakit Umum Daerah Daya Kota Makasar Oktober 2019. Jurnal Farmasi Sandi Karsa (JFS). Vol V, No.2.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014, Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Kemenkes RI, Jakarta.
- Kalangi. 2015. Hipertensi. Percetakan Kanisus, Yogyakarta.
- Morisky, D.E., Ang, A., Krousel-Wood, M., and Ward, H.J, 2008, Predictive V Validity of a Medication Adherence Measure in An Outpatient Setting, J Clin Hypertens 10 (5): 348-354.
- Mubin, M. 2010. Karakteristik dan Pengetahuan Pasien dengan Motivasi Melakukan Kontrol Tekanan Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Sragi I Pekalongan. Berkala Ilmiah Kedokteran. 61. 999-110. Tahun 2013.
- Notoatmojo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.

- Novitaningtyas, Tri. 2014. Hubungan Karakteristik (Umur, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan) Dan Aktivitas Fisik Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Di Kelurahan Makamhaji Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo, [Naskah Publikasi], Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Sukoharjo.
- Niven. 2000. Editor Monica Ester. Psikologi kesehatan: pengantar untuk perawat dan profesi kesehatan lain. Edisi 2, EGC. Jakarta.
- Pujasari. 2015. Faktor-Faktor Internal Ketidakpatuhan Pengobatan Hipertensi Di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. Diakses pada tanggal 12 Agustus 2018.
- Suhadi, 2011, Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Lansia dalam Perawatan Hipertensi di wilayah Puskesmas Srontol Kota Semarang, (S2), Universitas Airlangga, Surabaya.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)," Alfabeta, Bandung.
- Wijayakusuma. 2015. Ramuan Tradisional untuk pengobatan Darah Tinggi. Swadaya. Jakarta.
- Wulandari, dewi, dkk. 2021. Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi Di Puskesmas Bantul II Yogyakarta. Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Setya Medika. Vol.6, No 1:30-36.